BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi (IPTEK) di zaman sekarang memang tak lagi dapat dihindari. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tentu saja membawa angin positif dalam dunia pendidikan, salah satunya yaitu kelengkapan sarana dan prasarana dalam menunjang kualitas pendidikan. Dengan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi ini diharapkan institusi pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang cerdas dan mumpuni.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara. Pendidikan pada dasarnya mendewasakan anak, pendidikan di sekolah dasarnya menyiapkan warga masyarakat agar mampu menerapkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai dengan kondisi masyarakatnya.

Pada dasarnya dosen selaku pendidik mengharapkan mahasiswanya agar mampu menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan target waktu yang di tentukan, yaitu selama satu semester proses belajar. Untuk memenuhi target belajar itu mahasiswa perlu berusaha dalam pelaksanaan belajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal, hasil observasi pada mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2016/2017 menunjukkan bahwa sebagian siswa memperoleh nilai yang kurang memuaskan, masih terdapat 12,3% mahasiswa yang bernilai D, sementara mahasiswa yang memiliki nilai A hanya sebesar 8,4%. Usaha mahasiswa yang digerakkan oleh dirinya sendiri ini dapat di katakan sebagai kemandirian belajar. Menurut Mujiman (2011: 19) Salah satu bagian dari kemandirian belajar adalah bagaimana

mahasiswa berusaha memanfaatkan sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar.

Menurut Septiyaningsih (2017) Kemandirian belajar dirasa penting untuk mahasiswa karena besarnya pengaruh yang didapat, bila seorang mahasiswa memiliki kemandirian belajar ia cenderung akan lebih bertanggungjawab serta cermat dalam pelaksanaan belajar. Kemandirian yang dimiliki oleh mahasiswa akan memacu dirinya untuk memantau, menganalisis, mengevaluasi serta mengatur cara belajaryang efektif bagi dirinya sendiri, mampu mengarahkan dan mengendalikan cara berfikir dan tidak bergantung pada bantuan orang lain. Menurut Mujiman (2011: 23) mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar akan mampu menyelesaikan masalah yang lebih kompleks dan mampu bekerja secara individu maupun kelompok dengan baik.

Penguasaan materi belajar di pengaruhi oleh kemandirian mahasiswa dalam menggali informasi materi, kemandirian ini dapat dicapai dengan memanfaatkan media informasi internet sebagai sumber belajar. Semakin majunya perkembangan IPTEK akan menghasilkan dampak yang positif terhadap masyarakat, terutama di dalam dunia pendidikan, mahasiswa akan mendapatkan kemudahan dalam komunikasi, pertukaran informasi, sampai penggalian informasi secara mudah. Dalam penelitian Wahyuningsih (2013), Mahasiswa yang memanfaatkan internet untuk mencari informasi sangat tinggi (85%), dan merpendapat bahwa teknologi internet membuat hidup mahasiswa lebih mudah, lebih menyenangkan, dan lebih mudah. Namun faktanya perkembangan IPTEK juga memiliki dampak negative, dalam penelitan Wahyuningsih (2013), mahasiswa berpendapat teknologi internet menyebabkan segala sesuatu berubah dengan cepat, menimbulkan banyak kebingungan, dan cenderung mempersulit kehidupan mereka sehingga sulit untuk mengikutinya.

Pentingnya megetahui penguasaan materi teori kuliah ini didukung oleh penelitian Hasnain (2014: 113), mahasiswa melihat pentingnya nilai, pengetahuan dan keterampilan dalam hal mengejar karir yang memuaskan

dalam kehidupan mereka. Hal ini dapat dijabarkan bahwa pencapaian belajar setiap mata kuliah yang maksimal sangat penting bagi setiap individual mahasiswa. Oleh karena itu para mahasiswa akan berusaha secara maksimal untuk dapat menguasai setiap mata kuliah yang diambil dengan harapan mampu mendapatkan nilai yang maksimal. Disinilah kemandirian belajar mahasiswa dan media informasi internet diperlukan untuk mendukung penguasaan mata kuliah.

Penelitian yang dilakukan oleh Lathiif (2016), adanya hubungan positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi Teknik Pengelasan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Selanjutnya pada penelitian Syahputra (2017), bahwa kemandirian yang dimiliki oleh siswa memberikan kemampuan siswa untuk dapat memahami materi yang diperoleh dari sekolah melalui guru, kemampuan dari siswa tersebut menggambarkan bahwa siswa memiliki kekuatan untuk belajar sendiri agar dapat memahami setiap matei pembelajaran. Lebih lanjut lagi dijelaskan oleh Juwandi & Widyana (2019), bahwa kemandirian belajar dapat memprediksi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, pemanfaatan mahasiswa atas internet sebagai sumber belajar akan meningkat bila kemandirian belajarnya ditingkatkan. Artinya, kemandirian belajar memberi dorongan terhadap pemanfaatan internet sebagai sumber belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

Penggunaan media informasi internet dan kemandirian belajar akan berdampak terhadap penguasaan materi mahasiswa. Penggunaan media informasi internet dan kemandirian belajar mampu memabantu dalam memberikan infomasi yang mendalam tentang materi yang dipelajari mahasiswa. Dalam pemanfaatan media ini diharapkan mahasiswa dapat menggali materi teori akuntansi lebih mudah dan memanfaatkan informasi tersebut untuk meningkatkan penguasaan materi teori akuntansi, namun sayangnya pengaruh intensitas penggunaan media informasi internet dan

kemandirian belajar belum diketahui pengaruhnya terhadap penguasaan materi teori akuntansi.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perlu kajian terkait "ANALISIS PENGUASAAN MATERI TEORI AKUNTANSI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2016/2017 DITINJAU DARI KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PENGGUNAAN MEDIA INFORMASI INTERNET FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Kemandirian belajar yang kurang dari diri mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Masih banyak mahasiswa yang menggunakan media informasi internet bukan untuk keperluan belajar, melainkan untuk aktivitas yang lain.
3. Media informasi internet belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses belajar.
4. Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah teori akuntansi mendapatkan nilai D sebanyak 12,3% lebih besar dari pada mahasiswa yang mendapatkan nilai A sebanyak 8,4%.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penguasaan materi teori akuntansi dibatasi pada mata kuliah teori akuntansi.
2. Kemandirian belajar mahasiswa Angkatan 2016 dibatasi pada penentuan tujuan, sikap, pelaksanaan kegiatan belajar, dan evaluasi belajar mahasiswa.

3. Penggunaan media informasi internet dibatasi pada penggunaan internet di luar jam pembelajaran yang ditujukan untuk menunjang proses belajar materi teori akuntansi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka dalam penelitian ini dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar mahasiswa terhadap penguasaan materi teori akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta ?
2. Adakah pengaruh yang signifikan antara penggunaan media informasi internet terhadap penguasaan materi teori akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta ?
3. Adakah pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar mahasiswa dan penggunaan media informasi internet terhadap penguasaan materi teori akuntansi pada mahaasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar mahasiswa terhadap penguasaan materi teori akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media informasi internet terhadap penguasaan materi teori akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan penggunaan media informasi internet terhadap penguasaan materi teori akuntansi pada mahaasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

   Kemandirian belajar dan penggunaan media informasi internet secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penguasaan materi teori akuntansi.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis, terutama terkait dengan masalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan materi teori akuntansi.

   b. Bagi mahasiswa, sebagai informasi, refleksi dan acuan bagi mahasiswa tentang pentingnya kemandirian belajar dan penggunaan internet, sehingga hasil penelitian dapat dipahami.

   c. Bagi dosen, sebagai informasi untuk dapat memberikan dukungan kepada mahasiswa agara dapat mengikuti perkuliahan dan melaksanakan pembelajaran secara optimal.

   d. Bagi orangtua, untuk dapat mendukung kegiatan belajar mahasiswa dengan memfasilitasi kebutuhan akses internet berupa kuota dan pulsa.